

Deskripsi Karya Cak Lubdhaka

Oleh: Ida Bagus Nyoman Mas, SSKar

Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya garapan Cak Lubdhaka dapat terwujud dan layak untuk disajikan. Ada beberapa hal yang bersifat mendasar menjadi pertimbangan penata untuk mewujudkan karya olah vokal ini, yaitu : keutuhan atau kesatuan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*dominance*) dan keseimbangan (*balance*). Hal ini dilakukan agar karya olah vokal dan gerak ini enak untuk dinikmati serta memiliki bobot seni yang tinggi.

Penyajian Cak Lubdhaka ini diawali para pemain cak berkumpul di belakang panggung dengan mengikuti komando dari :

T.T : Buk ----- (suara panjang)

S.B : Sir -----

T.T : Pung - - - pung-pung pung pung pung - pung

S.B : - cak

T.T : Pung - - - pung-pung pung pung pung - pung

S.B : - cak cak cak cak cak

T.T : pung pung pung pung

S.B : sir

S.B : - - - cak - cak - cak cak - cak -cak cak

T.T : - pung pung

S.B : sir

S.B : - - - cak - cak - cak cak - cak -cak cak

T.T : - pung pung

S.B : sir

S.B : pak pung pak dah pak es pak sir

S.B : pak pung pak dah pak es pak sir

T.T : - cak (keras)

S.B : - - cak cak cak cak (keras) disambung dengan masuknya jalinan pola cak polos, Sangsih dan sanglot sesuai dengan pembagian masing-masing pemain cak

Dengan satu putaran, kemudian disambung lagi oleh :

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras), disambung lagi dengan jalinan pola cak satu putaran
Kemudian angsel bersama.

S.B : cak cak cak - cih - - sir, baru disambung dengan masuknya melodi.

M.U : [- buk - sir - buk - sir]

T.T : cak cak (lirih)

S.B : - cak cak cak cak (lirih), disambung dengan jalinan pola cak yang sama 2 (dua)
Gong, kemudian;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras), juga disambung dengan jalinan pola cak kemudian,

T.T : cih (angsel)

T.T : cak cak (lirih)

S.B : - cak cak cak cak ; disambung jalinan pola cak yang sama, kemudian pemain cak masuk ke panggung dengan gerakan malpal, tangan diangkat sambil menari-nari, menuju posisi berjejer ke samping kanan dan kiri didepan pintu candi bentar, dan dilanjutkan oleh :

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras) yang disambung dengan jalinan pola cak yang sama 2 gong dengan tarikan dobel;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak; sama dengan yang diatas kemudian ;

T.T : uut (panjang)

S.B : sir. Para pemain cak menurunkan kedua tangan sampai dipundak, jeriji dikepalkan, kemudian ;

*** T.T : - pung – pung (keras)**

S.B : cak menghentakan atau mendorong kedua tangan ke kiri

T.T : - pung – pung (keras)

S.B : cak menarik kedua tangan didorong ke kanan

S.B : - cak - - cak cak cak sir ; menarik kedua tangan ke atas kepala, dan hentakan turun pada hitungan sir.

* dilakukan 2 (dua) kali dengan gerakan yang sama dan yang kedua langsung disambung dengan jalinan pola cak dengan komando tukang tarik dobel, lalu diberi angsel ; cih.

T.T : cak cak (lirih)

S.B : - cak cak cak cak (lirih); disambung dengan jalinan pola cak, para pemain cak menempatkan kedua tangan di depan dada dengan kedua siku ditekuk kemudian bergerak membentuk lingkaran dengan malpal cepat. Setelah lingkaran berlapis terbentuk, kemudian ;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras) jalinan pola cak sama, pemain cak mengangkat kedua tangan ke atas kepala pada hitungan sir, kemudian;

T.T : cih (angsel)

T.T : cuk cuk (keras)

S.B : - cuk cuk cuk cuk (keras) jalinan pola cak tetap sama, para pemain cak membentuk gunungan seperti tumpeng kemudian ;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras) ; jalinan cak sama, dengan bentuk gunungan tetap, kemudian ;

T.T : cih (angsel) kemudian ;

T.T : cak-cak (lirih)

S.B : - cak cak cak cak (lirih) ; jalinan cak sama, para pemain cak melakukan gerakan mundur untuk membuka lingkaran agak lebar dengan malpal dan tangan masih di atas kepala, kemudian ;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras), jalinan pola cak sama, kedua tangan dihentakan ke atas, kemudian ;

T.T : cih (angsel) pemain cak duduk pelan-pelan dengan posisi tangan tetap dan setelah duduk sesuai dengan posisi masing-masing, kemudian ;

T.T : cak cak (lirih)

S.B : - cak cak cak cak (lirih), jalinan pola cak sama,

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras), jalinan pla cak sama, kemudian ;

T.T : cih (angsel), kedua tangan turun pelan-pelan, telapak tangan ditaruh di kedua lutut lalu badan digoyangkan.

T.T : cak cak (lirih)

- S.B : - cak cak cak cak (lirih), jalinan pola cak sama,
T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras), jalinan pola cak sama, tukang tarik memberikan komando dobel, kemudian diakhiri dengan ;
- S.B : cak – cak – jit – sir , yang diikuti dengan anggukan kepala dan gerakan tangan pada hitungan sir dan semua pemain cak menunduk.
- T.T : sit ; para pemain cak dengan posisi badan tegak, sedikit bergerak membenahi posisi masing-masing, kemudian ;
- T.T : sit ; para pemain cak diam tidak ada yang bergerak
- T.T : sit ; badan diangkat sambil menyuarakan Om, lalu tangan dicakupkan dari depan dada bergerak naik sampai didepan dahi yang berakhir pada posisi tangan sembahan.
- T.T : sit ; dari posisi sembahan ini tangan sedikit dibuka sejajar
- T.T : sit ; telapak tangan menghadap ke atas seperti akan diperciki air suci
- T.T : sit ; kembali diawali seperti proses sembahan, kemudian ;
- *T.T : sit** ; tangan didepan dada, telapak tangan menghadap ke bawah jeriji digetarkan, diikuti dengan goyangan badan dan pinggung, disertai dengan suara he he he he yang panjang seperti suara raksasa. Disambung dengan sembahan dengan diikuti suara iit panjang sampai berakhir di dahi lalu ;
- T.T : it (keras); para pemain cak menghentakan kedua telapak tangan ke paha secara serentak
- * variasi ini dilakukan 2 (dua) kali dengan pola yang sama.
- T.T : it (keras) para pemain cak melakukan pernafasan sebanyak 3 (tiga) kali dengan gerakan menarik nafas, mendorong badan kedepan dengan melepaskan suara ah, kemudian menarik badan ke posisi tegak sambil menarik nafas. Gerakan ini diulang 3 kali.
- T.T : it (keras)
- S.B : - es – es – byuk – sir ; diikuti gerakan sedikit memutar badan diikuti tangan ke arah kiri dan kanan ke tengah dengan tangan dicakupkan dengan bersuara dan suara bersama byuk serta menunduk dengan suara sir, disambung dengan ;
- Melodi: [- ndir – ndur – ndir – sir] 2x : pemain cak mengikuti dengan gerakan memutar badan kekiri, ke kanan diikuti gerakan kepala leher dengan suara sir, hanya 3 (tiga) gong kemudian ;
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras), disambung dengan jalinan
- Melodi: sir [- yang – nggir – yang – nggur
- yang – ngger – yang – sir] pola cak sekitar 2 (dua) gong, sampai ;
- T.T : cih (angsel) para pemain cak kembali dengan gerakan badan dan tangan miring atau diagonal ke kiri dan ke kanan secara berulang-ulang diikuti suara sir.
- * Dalang : masuk kekawin 2 (dua) baris, yang Isinya tentang Lubdaka
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras) ; disambung dengan jalinan pola cak, kemudian ;
- T.T : cih (angsel) para pemain cak kembali dengan gerakan badan dan tangan miring atau diagonal kekiri dan kekanan secara berulang-ulang diikuti suara sir.
* pola ini dilakukan 2 (dua) kali dengan gerakan yang sama.
- Dalang ; memasukkan *pengalangkara* tentang Sang Lubdaka.
- T.T : cak cak (lirih)

- S.B : - cak cak cak cak (lirih) ; para pemain cak menggerakkan kedua tangan yang diawali dari depan dada, dihentikan ke depan diikuti suara sir, badan digoyang-goyangkan serta diikuti dengan jalinan pola cak, kemudian ;
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras) ; lanjut jalinan pola cak 2 (dua) gong kemudian ;
- T.T : cih (angsel); pemain cak secara bersama menggerakkan kedua tangan ke arah kiri dihentikan pada hitungan sir dengan posisi tangan yang kiri lurus, kanan siku ditekukan dan digerakan kedepan dan ke belakang seirama dengan gerakan tangan.
- T.T : cak cak (lirih)
- S.B : - cak cak cak cak (lirih) masuk jalinan pola cak, kemudian ;
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras) masuk jalinan pola cak, kemudian ;
- T.T : cih (angsel) ; pemain cak secara bersama menggerakkan kedua tangan ke arah kanan dihentikan pada hitungan sir dengan posisi tangan kanan lurus, tangan kiri siku ditekuk dan digerakan ke depan ke belakang seirama dengan gerakan tangan.
- T.T : cak cak (lirih)
- S.B : - cak cak cak cak (lirih) masuk jalinan pola cak , kemudian ;
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras) masuk jalinan pola cak, kemudian ;
- T.T : cih (angsel); para pemain cak menggerakkan kedua tangan ke atas kepala kemudian turun sampai di pundak sambil mengepalkan jeriji tangan, kemudian menghentikan ke atas pada hitungan sir.
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras) ; jalinan pola cak yang sama, kemudian ;
- T.T : cih (angsel) ; dilanjutkan dengan kedua tangan turun dengan menari-nari.
- T.T : cak cak (lirih)
- S.B : - cak cak cak cak (lirih) masuk jalinan pola cak, kemudian ;
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras) ; jalinan pola cak sama, sampai ;
- T.T : cih (angsel) ; posisi tangan turun kembali telapaknya diujung lutut dan badan digerak-gerak ke kiri kanan.
- T.T : cak cak (lirih)
- S.B : - cak cak cak cak (lirih) pola jalinan cak sama
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : - cak cak cak cak (keras) jalinan pola cak 2 gong
- T.T : cak cak (keras)
- S.B : jalinan pola cak lagi 2 gong, kemudian ;
- T.T : uuut (suara panjang)
- S.B : sir diikuti para pemain cak menunduk
- T.T : - - tut – dah – tut sir (dua kali)
- S.B : - - - - dah - - sir (dua kali, kemudian masuk jalinan cak yang sudah dibagi dengan motif-motif seperti ;
- Motif 1 : [- cak cak cak – pung pung pung tut dah tut – dah – tut sir]
- Motif 2 : [- pung pung pung – cak cak cak -dah -dah - dah - tut sir]
- Motif 3 : [tut dah tut pung dah – tut sir]

motif ini dimainkan secara kompak masing-masing 2 (dua) kali kemudian ada suara masuk di tengah-tengah seperti ;

Pemain Melodi : Te le ting ting ting ting ting

S.B : dah - - sir ; para pemain cak kembali memainkan motif 1,2 dan 3 ditambah dengan jalinan pola cak. Semua pemain cak melakukan dengan menyertai gerakan badan memutar atau improvisasi, kemudian ;

Pemain Melodi : Te le ting ting ting ting ting

(keras) ; pola yang dimainkan di atas dilakukan dengan suara keras, kemudian ;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras) ; semua pemain cak kembali kepada jalinan pola cak, kemudian ;

T.T : cih - - (keras)

S.B : cik cik cik cik cik cik cik

Cik cik cik cik cik cik cih - - suara ini diikutsertakan dengan gerakan badan miring ke kiri serta pundak naik turun seiring tempo dan melodi ; pada hitungan cih, nadan sudah kembali ke tegak dan lanjut digoyangkan.

T.T : cak cak (lirih)

S.B : - cak cak cak cak (lirih) lanjut dengan jalinan pola cak, kemudian ;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras) ; disambung dengan jalinan pola cak dengan aba-aba muncab keras dua kali, kemudian ;

T.T : uuut (suara panjang), para pemain cak dengan posisi menunduk

Awun – awun dari Dalang :

^ - - o o ? - - - ? - - - o o ? - - - o - - - ? - - - ? - - - o - - - o - - - o - - - o o o - - -

a-----wun-----a-----wun-----

S.B : syur ; para pemain cak dari posisi menunduk badan diangkat tegak, langsung kembali menunduk diikuti tangan bergerak memutar turun kembali bertumpu di lutut.

^ - - o o ? - - - ? - - - o o ? - - - o - - - ? - - - ? - - - o - - - o - - - o - - - o o o - - -

Sang-----Lub-----da-----ka-----

S.B : syur ; pemain cak dari posisi menunduk badan diangkat tegak langsung kembali menunduk diikuti tangan bergerak memutar turun kembali bertumpu di lutut.

? o ^ - - - ^ - - - o - ^ - o - ^ - o - ^ o ? - - -

a-----neng-----

? - - - ? o ^ - - - o ? - o ^ - o ? - o ^ - - -

Su-----war

S.B :

- ^ o - - - o - - - o o o - - - o o o - o ? - - -

Ga-----

Pemain ke cak dari posisi menunduk menggerakkan badan tegak dan kepala memandang ke-atas dan digoyangkan, agak turun kedepan, juga digoyangkan, kemudian ke-depan tangan juga digoyangkan, lalu ;

T.T : it (keras)

S.B : es (gerakan badan dari bawah naik berposisi tegak)

S.B : juk – ket – juk – kot – juk- sit – juk – sut (pelan)

juk – ket – juk – kot – juk- sit – juk – sut (agak cepat)

juk – ket – juk – kot – juk- sit – juk – sut (cepat)

juk – ket – juk – kot (cepat) (diikuti dengan goyangan badan)

Melodi : [- buk - sir - buk - sir]

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras) ; lanjut permainan jalinan pola cak, kemudian ;

T.T : cih (angsel)

T.T : cuk cuk (keras)

S.B : - cuk cuk cuk cuk (keras); jalinan pola cak sama, dan
pemain cak bangun membentuk posisi gunung kemudian
disambung lagi.

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras), juga lanjut dengan jalinan pola cak 2 gong dan ;

T.T : uuut (suara panjang)

S.B : sir

T.T : - ci puk – ci puk (penari cak menari seperti agem raksasa)

S.B : - dah (kaki kanan diangkat)

T.T : - ci puk – ci puk (masih agem menari)

S.B : - sir (kaki kanan ditaruh)

T.T : - ci puk – ci puk (tetap seperti di atas)

S.B : - dah (kaki kiri diangkat langsung ditaruh)

S.B : - cak – cak – cak – cak , lanjut jalinan pola hanya satu gong atau putaran kemudian

T.T : pūng pūng –

S.B : dah - - sir

Bagian ini dilakukan berulang-ulang sampai pada perubahan posisi cak pada bentuk,
bebatuan, pepohonan, tebing, dll.

Setelah bentuk-bentuk tersebut di atas terwujud, kemudian ;

T.T : cak cak (keras)

S.B : - cak cak cak cak (keras) dilanjutkan dengan jalinan pola cak iringan tabuh dua.

Pemain Melodi : sir [- tit – pung – tit – sir] kemudian diberi angsel dari tukang tarik.

T.T : cih (angsel).